

## MANAJEMEN LABA DALAM PERPAJAKAN: STUDI LITERATUR PERENCANAAN PAJAK, BEBAN PAJAK TANGGUHAN, DAN PENGHINDARAN PAJAK

Dea Nur Azizah<sup>1</sup>, Nera Marinda Machdar<sup>2</sup>

Ekonomi, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya  
[nurdhea530@gmail.com](mailto:nurdhea530@gmail.com)<sup>1</sup>, [nmachdar@gmail.com](mailto:nmachdar@gmail.com)<sup>2</sup>

### ABSTRACT

*This study is motivated by the phenomenon of earnings management practices in automotive and components sub-sector companies on the IDX, which are influenced by tax planning, deferred tax expense and tax avoidance, as well as the role of profitability as a moderating variable. This study aims to analyze the impact of these factors on earnings management. The method used is a quantitative approach with purposive sampling technique, which resulted in a sample of 12 companies listed on the IDX for the period 2019-2024. Secondary data were obtained from the companies' financial statements and analyzed using multiple linear regression. The results show that tax planning and tax avoidance have a significant effect on earnings management, while deferred tax expense has no significant effect. Profitability as a variable that strengthens the effect of tax planning on earnings management, but does not strengthen the effect of deferred tax expense and tax avoidance. The conclusion of this study emphasizes the importance of effective tax planning and the role of profitability in earnings management practices. The implications of this study provide insight for corporate management and investors in making strategic decisions related to financial and tax policies. The results of this study highlight the importance of effective tax planning and the role of profitability in earnings management practices. The implications of this study provide insight for company management and investors in making strategic decisions related to financial and tax policies.*

**Keywords:** *deferred tax expense, earnings management, tax planning, tax avoidance*

### ABSTRAK

*Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena praktik manajemen laba di perusahaan sub sektor otomotif dan komponen di BEI, yang dipengaruhi oleh perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, dan penghindaran pajak, serta peran profitabilitas sebagai variabel moderasi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap manajemen laba. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling, menghasilkan sampel 12 perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2019-2024. Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pajak dan penghindaran pajak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, sedangkan beban pajak tangguhan tidak memiliki pengaruh signifikan. Profitabilitas sebagai variabel yang memperkuat pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba tetapi tidak memperkuat pengaruh*

### Article history

Received: desember 2024

Reviewed: desember 2024

Published: desember 2024

Plagirism checker no 77

Doi : prefix doi :

10.8734/musytari.v1i2.365

**Copyright : author**

**Publish by : musytari**



This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

*beban pajak tangguhan dan penghindaran pajak. Simpulan dari penelitian ini menekankan pentingnya perencanaan pajak yang efektif dan peran profitabilitas dalam praktik manajemen laba. Implikasi dari penelitian ini memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan strategis terkait kebijakan keuangan dan pajak. Hasil dari penelitian ini menekankan pentingnya perencanaan pajak yang efektif dan peran profitabilitas dalam praktik manajemen laba. Implikasi dari penelitian ini memberikan wawasan bagi manajemen perusahaan dan investor dalam pengambilan keputusan strategis terkait kebijakan keuangan dan pajak.*

**Kata kunci :** *Beban pajak tangguhan, Manajemen laba, Perencanaan pajak, Penghindaran pajak*

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, perusahaan dan bisnis diharapkan tetap kompetitif di pasar global, terutama di industri manufaktur Indonesia. Industri harus membuat strategi yang kompetitif dan memiliki keunggulan. Selain itu, industri harus dapat mengelola keuangan dengan baik. Untuk mempertahankan keberlangsungan perusahaan, yang terbukti sangat menguntungkan, diperlukan strategi pengelolaan keuangan yang baik. Tujuan utama perusahaan adalah keuntungan, yang berfungsi sebagai pengukur keberhasilan perusahaan. Manajemen kadang-kadang diberi insentif untuk memanipulasi data keuntungan, yang dikenal sebagai manajemen laba. Hal ini terjadi ketika informasi yang dilaporkan tidak sesuai dengan kenyataan. Investor cenderung memberikan perhatian yang besar pada informasi keuntungan sebagai parameter utama dalam menilai kinerja perusahaan. (Risqa Nursabilla, 2023)

Salah satunya pada fenomena Direktur Jenderal Pajak Kementerian Keuangan memberikan pernyataan bahwa akibat dari adanya praktik penghindaran pajak maka penerimaan pajak luput dari estimasi dan mengakibatkan kerugian sebesar Rp 68,7 triliun per tahun. Sehingga di periode berikutnya Menteri Keuangan menurunkan pula target penerimaan pajak sebesar 3,05% atau sebanding dengan Rp. 38,9 Triliun. Adanya kerugian yang disebabkan oleh penghindaran pajak dapat timbul dari pemanfaatan aktiva dan beban daripenangguhan pajak oleh perusahaan. Sehingga peneliti ingin meninjau praktek penghindaran pajak yang dilakukan di Indonesia, dimana tujuan dilakukannya riset ini untuk mengidentifikasi "Pengaruh Aktiva Pajak Tangguhan dan Beban Pajak Tangguhan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Perencanaan pajak adalah proses mengubah transaksi pembayaran pajak dengan tujuan meminimalkan pajak perusahaan dan mematuhi peraturan perpajakan. Salah satu keterkaitan antara perencanaan pajak dengan pengelolaan keuangan adalah perencanaan pajak merupakan suatu cara untuk mengurangi pajak dengan cara meningkatkan keuntungan perusahaan. Perencanaan pajak didasarkan pada dua prinsip. Yang pertama adalah memastikan bahwa praktik bisnis yang berhutang pajak, jika pajaknya dibayar, berusaha mengurangi jumlah pajaknya dengan beberapa cara. Prinsip kedua adalah berupaya memperpanjang arus kas perusahaan, salah satunya dengan membayar pajak debitur pada tahun ini. (Warih Anjarwi, 2019)

Hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variabel yang diteliti masih memiliki pengaruh dan hubungan yang tidak konsisten yang dikenal sebagai kesenjangan penelitian terhadap manajemen laba. Peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggabungkan penelitian sebelumnya dengan "Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Penghindaran Pajak terhadap Manajemen laba".

## METODELOGI PENELITIAN

Studi ini menyelidiki hubungan antara perencanaan pajak, penghindara pajak, beban pajak tanggungan, dan manajemen laba. Data dikumpulkan dari artikel akademik, buku referensi, dan jurnal ilmiah yang relevan dengan pertimbangan seperti publikasi dalam lima tahun terakhir, relevansi topik, dan kredibilitas sumber. Pendekatan tematik digunakan dalam analisis untuk mengidentifikasi pola dan hubungan, serta sintesis kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang subjek penelitian. Studi ini menggunakan kerangka teori keagenan (*Agency Theory*), teori pemangku kepentingan (*Stakeholder Theory*), dan teori akuntansi yang positif (*Positive Accounting*) untuk menjelaskan bagaimana perusahaan bertindak dalam mengelola pajak yang berkaitan dengan perencanaan pajak, beban pajak tanggungan, dan penghindara pajak. Hasil analisis dibahas secara eksploratif dan deskriptif untuk membandingkannya dengan hasil sebelumnya. Karena studi ini didasarkan pada literatur, tidak dapat digeneralisasi pada konteks literatur

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba**

Langkah awal dalam manajemen pajak adalah perencanaan pajak. Pada umumnya, tujuan perencanaan pajak adalah untuk meminimalkan akibat pajak. Tujuan perencanaan adalah untuk mengubah peraturan yang ada agar beban pajak dapat ditekan serendah mungkin. Namun, tujuan pembuat undang-undang berbeda karena keduanya berusaha untuk memaksimalkan penghasilan setelah pajak karena pajak merupakan unsur pengurangan laba yang tersedia, baik untuk diberikan kepada pemegang saham maupun untuk diinvestasikan. Perencanaan pajak menguntungkan dan signifikan untuk manajemen laba. (Antari Yuliana et al., 2023).

Berdasarkan hasil penelitian (Sholikah et al., 2024 ; Purnamasari Putri & Djohar, 2023) perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba. yaitu adanya kepentingan tersebut menyebabkan konflik kepentingan antara perusahaan dengan pemerintah, sehingga memotivasi perusahaan untuk menekan beban pajak perusahaan yang harus dibayarkan kepada pihak pemerintah. menunjukkan bahwa perencanaan pajak berpengaruh positif terhadap manajemen laba, ini diartikan bahwa semakin sering perusahaan melakukan sebuah perencanaan pada pajak maka memungkinkan pihak manajer melakukan manajemen laba. Perencanaan pajak atau tax planning merupakan langkah awal dalam manajemen pajak dimana pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak apa yang akan dilakukan.

Manajemen laba tidak dipengaruhi oleh perencanaan pajak. Penelitian ini tidak mendukung hasil kajian milik (Khairunnisa et al., 2020; Putra, 2019; Kanji, 2019; Tambahani et al., 2021) yaitu dalam penelitian ini perencanaan pajak tidak berpengaruh terhadap manajemen laba disebabkan perusahaan kebanyakan melakukan manajemen laba untuk menaikkan laba agar laba yang dihasilkan semakin banyak, tentunya hal ini tidak sejalan dengan perencanaan pajak yang justru ingin menampilkan laba seminim mungkin agar perusahaan membayar pajak yang sedikit. Penelitian ini juga membuktikan bahwa memang

terjadi manajemen laba dengan tujuan menghindari pelaporan kerugian pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

## **Beban Pajak Tanggahan Terhadap Manajemen Laba**

Beban pajak tanggahan digunakan untuk mengidentifikasi manajemen laba karena ada elemen beban pajak tanggahan yang dapat digunakan dalam manajemen laba perusahaan. Salah satu cara menggunakan beban pajak tanggahan adalah untuk menghindari kerugian atau meningkatkan laba seperti total perubahan kewajiban pajak tanggahan bersih, yang merupakan representasi dari beban pajak tanggahan yang tercantum dalam laporan laba rugi, kecuali terkait dengan *merger, acquisition, dan divestiture dan other comprehensive income item*. (Rahmi et al., 2019).

Menurut (Melasari et al., 2023) beban pajak tanggahan berpengaruh positif, hal ini didukung oleh (Suryani, 2022; Yanuarizky et al., 2023) yang membuktikan bahwa beban pajak tanggahan secara signifikan dapat mendeteksi manajemen laba untuk menghindari penurunan laba, sementara untuk tujuan menghindari kerugian, beban pajak tanggahan dianggap lebih superior dibandingkan model akrual dalam mendeteksi manajemen laba timbulnya pajak tanggahan karena adanya PPh terhutang dimana penghasilan pajak sesungguhnya yang dibayarkan berbeda dengan pajak penghasilan. Pada dasarnya dalam laporan laba atau rugi pajak tanggahan akan berdampak laba bersih setelah pajak.

Sedangkan penelitian yang dilakukan (Yanuarizky et al., 2023; Kanji, 2019; Khoiriyah & Indrayani, 2024) bahwa beban pajak tanggahan tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, karena yang mengindikasikan bahwa perbedaan kelakuan akan sebuah akuntansi dan perpajakan dari sebuah hasil sudut pandangan dalam sebuah laporan laba rugi tidak mempengaruhi akan tindakan penghindaran pajak yang diterapkan dalam sebuah perusahaan, hanya sebagian kecil perusahaan memiliki kepemilikan saham institusional. Hal ini membuat manajemen memanfaatkan celah ini untuk mengatur seberapa besar beban pajak tangguhannya.

## **Penghindaran Pajak terhadap Manajemen Laba**

Penghindaran pajak adalah rencana perpajakan yang bertujuan untuk meminimalkan pembayaran, Aktivitas manajemen pajak dilaksanakan oleh perusahaan dengan tujuan untuk menarik calon investor berinvestasi pada perusahaan yang akan berdampak pada keberlangsungan manajemen dimasa mendatang (Suryani, 2022). Kondisi ini yang menjadi alasan perusahaan untuk memilih teknik pembukuan yang menjadi landasan perilaku oportunistik manajemen dalam menurunkan laba.

Pada penelitian (Suryani, 2022; Panjaitan & Simbolon, 2022; Cristian Halim & Malik Muhammad, 2022) bahwa beban pajak tanggahan berpengaruh positif terhadap manajemen laba. untuk menghindari beban pajak yang terlalu besar, maka perusahaan akan melakukan manajemen laba agar laba yang dilaporkan lebih rendah sehingga dapat mengurangi beban pajak tanggahan tang ditanggung perusahaan. karena alasan ini, suatu negara memiliki peraturan perundang-undangan perpajakan dengan berbagai ketentuan

yang dimaksudkan untuk mencegah usaha penghindaran pajak. Ketentuanketentuan ini biasanya beserta dengan pemberian wewenang kepada otoritas pajak untuk melakukan rekonstruksi transaksi dan menghitung pajak terutang sesuai dengan transaksi.

Namun menurut penelitian (Noviadewi & Mulyani, 2020; Suryani, 2022; Risqa Nursabilla, 2023) dikarenakan hasil yang tidak konsisten dari peneliti terdahulu, ada yang menyimpulkan berpengaruh positif, juga ada yang menyimpulkan berpengaruh negatif. Oleh sebab itu penulis melakukan penelitian kembali tentang pengaruh perencanaan pajak (tax planning) dan penghindaran pajak (tax avoidance) terhadap nilai perusahaan.

### **Profitabilitas berpengaruh terhadap Manajemen Laba**

Menurut teori pemangku kepentingan, sebuah bisnis tidak dapat tumbuh dengan tujuan untuk kesuksesannya sendiri, perusahaan juga wajib membantu orang-orang yang memiliki andil dalam keberhasilannya. Bisnis yang telah menciptakan keuntungan yang lebih optimal tentunya akan lebih menarik bagi investor, yang akan memberikan pengaruh pada nilai perusahaan, yang juga akan tumbuh sebagai hasil dari meningkatnya daya tarik perusahaan bagi investor. (Hulu & Santosa, 2023). Carlson dan Bathala (1997) berpendapat bahwa tingkat profitabilitas perusahaan merupakan salah satu aspek yang memengaruhi praktik pengelolaan laba.

Pada penelitian (Cristian Halim & Malik Muhammad, 2022; Paramitha & Idayati, 2020; Akuntansi et al., 2021) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Profitabilitas menunjukkan kinerja yang dihasilkan oleh suatu perusahaan pada suatu periode waktu tertentu. Laba yang dihasilkan perusahaan besar akan menarik investor karena tingkat pengembalian yang dimiliki perusahaan juga semakin tinggi. Dengan demikian, semakin tinggi rasio ini maka semakin baik produktivitas aset yang diperoleh dalam keuntungan bersih. Hal tersebut akan dapat meningkatkan daya tarik investor untuk perusahaan.

Menurut penelitian (Sholikah et al., 2024; Sari & Khafid, 2020) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, Mengacu pada teori akuntansi positif, para manajemen lebih memilih metode akuntansi yang digunakan pada laporan keuangan perusahaan untuk meningkatkan laba ketika keuntungan yang diperoleh perusahaan menurun dengan tujuan menarik para investor untuk berinvestasi. Adanya tujuan tersebut memberikan peluang bagi pihak manajemen melakukan manajemen laba dengan cara merekayasa laba pada laporan keuangan.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pajak memiliki pengaruh besar terhadap manajemen laba. Penemuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Sholikah et al., (2024) & Purnamasari Putri & Djohar, (2023), yang menemukan bahwa semakin sering perusahaan melakukan perencanaan pajak, semakin besar kemungkinan manajemen menerapkan praktik manajemen laba. Ini karena perencanaan pajak memberikan peluang bagi manajer untuk mengelola laporan keuangan guna meminimalkan beban pajak

perusahaan Namun, temuan ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa et al., (2020) dan Tambahani et al., (2021), yang menemukan bahwa manajemen laba tidak terpengaruh secara signifikan oleh perencanaan pajak. Penelitian ini terutama berkaitan dengan bisnis yang lebih cenderung mengubah laporan keuangan mereka untuk meningkatkan laba daripada mengurangi pajak.

Selain itu, beban pajak tangguhan dikaji sebagai faktor yang memengaruhi manajemen laba. Studi ini menemukan bahwa beban pajak tangguhan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba, mendukung penelitian oleh Kanji, (2019) dan Khoiriyah & Indrayani, (2024). Mereka menemukan bahwa perbedaan dalam perlakuan akuntansi dan perpajakan terkait laba tidak menjadi motivasi utama untuk melakukan tindakan manajemen laba. Sebaliknya, penelitian oleh Melasari et al., (2023) menunjukkan bahwa beban pajak tangguhan digunakan secara signifikan untuk menghindari penurunan laba. Perbedaan hasil ini dapat dijelaskan oleh bahwa perusahaan yang diteliti memiliki kebijakan manajemen dan karakteristik industri yang berbeda.

Sebagai faktor utama, ditemukan bahwa penghindaran pajak memiliki korelasi positif dengan manajemen laba. Penemuan ini didukung oleh Panjaitan & Simbolon, (2022) dan Cristian Halim & Malik Muhammad, (2022) yang menunjukkan bahwa perusahaan sering menggunakan penghindaran pajak untuk mengurangi laba yang dilaporkan untuk mengurangi beban pajak. Namun, temuan ini bertentangan dengan penelitian Noviadewi & Mulyani, (2020), yang menunjukkan bahwa efek penghindaran pajak terhadap manajemen laba tidak selalu signifikan karena adanya regulasi yang lebih ketat dari pemerintah.

Profitabilitas, memberikan pengaruh signifikan dalam memperkuat hubungan antara perencanaan pajak dan manajemen laba. Hasil ini sejalan dengan penelitian Cristian Halim & Malik Muhammad, (2022), yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi lebih cenderung menarik investor melalui praktik manajemen laba. Akan tetapi, Sholikah et al., (2024) dan Sari & Khafid, (2020) mengungkapkan bahwa profitabilitas tidak selalu memengaruhi manajemen laba karena praktik ini sering kali bergantung pada motif manajemen untuk memenuhi target tertentu.

Temuan-temuan dalam penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan ilmu akuntansi, terutama terkait dengan manajemen laba dan perpajakan. Perbedaan hasil dengan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa konteks industri, regulasi, dan kebijakan perusahaan memainkan peran signifikan dalam hubungan antara perencanaan pajak, beban pajak tangguhan, penghindaran pajak, dan manajemen laba. Oleh karena itu, studi ini menyoroti pentingnya pendekatan yang lebih spesifik dan kontekstual dalam mengevaluasi pengaruh variabel-variabel tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aktiva, P., Terhadap, P., Laba, P., Empiris, S., Andani, A. T., Damayanty, P., Ekonomi, F., Bisnis, I., & Kosgoro, I. B. I. (2024). *Jurnal Internasional Ekonomi , Bisnis dan Penelitian Akuntansi ( IJEBAR ) Peer Reviewed – Jurnal Internasional Vol-8 , Edisi-2 , 2024 ( IJEBAR ) PERUSAHAAN*

MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI IHSG INDONESIA BURSA EFEK PERIODE 2018 – 2021 ) *Jurnal Internasional E.* 2024, 1–14.

Akuntansi, J., Perusahaan, P. U., Dan, P., & Terhadap, L. (2021). *JURNAL AKUNTANSI*, Vol. 10, No. 2, November (2021) PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN LABA. 10(2), 387–401.

Antari Yuliana, N., Nuryati, T., Rossa, E., & Marinda Machdar, N. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tangguhan, dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba. *SINOMIKA Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 2(1), 55–64. <https://doi.org/10.54443/sinomika.v2i1.986>

Azhara, V., Eprianto, I., & Marundha, A. (2023). Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Barang Konsumsi Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Mulia Pratama Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1 SE-), 1–14. <https://www.stiemp.ac.id/ejournal/mp/article/view/182>

Cristian Halim, A., & Malik Muhammad, M. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di BEI Periode 2015-2019. *Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi Dan Bisnis Kalbis*, 8(4), 4615–4628.

Effect, T., Profitability, O., Assets, D. T., Planning, T., & Management, E. (2023). *Pajak, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba*. 2(1), 23–34.

Hulu, H. P., & Santosa, A. D. (2023). Profitabilitas Sebagai Pemoderasi Hubungan Praktik Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner*, 7(3), 2371–2379. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1547>

Kanji, L. (2019). Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Bongaya Journal for Research in Accounting (BJRA)*, 2(1), 20–27. <https://doi.org/10.37888/bjra.v2i1.108>

Khairunnisa, J. M., Mujidah, & Kurnia. (2020). Manajemen laba: Financial Distress, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Komite Audit Dan Kualitas Audit. *Jimea*, 4(3), 1114–1131.

Khoiriyah, U., & Indrayani, L. (2024). *Neraca Neraca*. 1192, 304–317.

- Melasari, T., Widagdo, S., & Kartika Sari, N. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tanggungan Dan Penghindaran Pajak Terhadap Manajemen Laba. *JAKUMA : Jurnal Akuntansi Dan Manajemen Keuangan*, 4(2), 75–88. <https://doi.org/10.31967/jakuma.v4i2.964>
- Noviadewi, S. U., & Mulyani, S. D. (2020). Pengaruh Penghindaran Pajak Dan Asimetri Informasi Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, 1–9. <https://doi.org/10.25105/pakar.v0i0.6830>
- Panjaitan, T. T., & Simbolon, R. (2022). Pengaruh Aktiva Pajak Tanggungan Dan Beban Pajak Tanggungan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019 – 2021. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 195–206. <https://doi.org/10.31955/mea.v6i3.2331>
- Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2), 1–18. <http://jurnalmahasiswa.stesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2801>
- Purnamasari Putri, S., & Djohar, C. (2023). Pengaruh Aset Pajak Tanggungan, Perencanaan Pajak Dan Arus Kas Bebas Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4, 97–109.
- Putra, Y. M. (2019). Pengaruh Aset Pajak Tanggungan, Beban Pajak Tanggungan, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Food & Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(7), 1–21.
- Rahmi, A., Hasan, A., & Andreas. (2019). Pengaruh Beban Pajak Tanggungan, Beban Pajak Kini dan Perencanaan Pajak dalam Mendeteksi Manajemen Laba. *Jurnal Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Riau*, 27(1), 92–100. <http://je.ejournal.unri.ac.id/>
- Risqa Nursabilla, N. Y. (2023). *Pengaruh Tax Planning , Aset Pajak Tanggungan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Manajemen Laba*. 3(2), 70–82.
- Sari, N. P., & Khafid, M. (2020). Peran Kepemilikan Manajerial dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan BUMN. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(2), 222–231. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i2.8773>
- Sholikah, O., Mulyani, S., & Ashsifa, I. (2024). Pengaruh Beban Pajak Tanggungan, Profitabilitas,

- Leverage, dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 12(2), 100–114. <https://doi.org/10.26740/akunesa>
- Suryani, A. (2022). Dampak Penghindaran Pajak dan Pajak Tanggihan terhadap Manajemen Laba. *Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 13(1), 29. <https://doi.org/10.33087/eksis.v13i1.298>
- Tambahani, G. D., Sumual, T., & Kewo, C. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak (Tax Planning) dan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021). *Jurnal Akuntansi Manado*, 2(2), 142–154.
- Tambunan, B. E., Nuryani, T., & Khasanah Uswatun. (2022). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tanggihan dan Beban Pajak Kini Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2019–2021). *Mpjeb*, 2(1), 50–60.
- Tanggihan, P., Manajemen, A., Riil, K., Perencanaan, D., Moderator, S., Permatasari, M., Akuntansi, P. M., Tanggihan, P., Pajak, P., & Pajak, P. (2022). *Alamat Email: XXVI(02)*, 280–305.
- Warih Anjarwi, A. (2019). Implikasi Perencanaan Pajak Dan Beban Pajak Tanggihan Terhadap Manajemen Laba Perusahaan. *Profit*, 13(01), 26–31. <https://doi.org/10.21776/ub.profit.2019.013.01.3>
- Yanuarizky, M. A., Syafitri, Y., & Bustari, A. (2023). Pengaruh Perencanaan Pajak, Beban Pajak Tanggihan, Dan Aset Pajak Tanggihan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019). *Pareso Jurnal*, 5(1), 1–18.

